BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ketika seorang anak pertama kali memasuki lingkungan sekolah, anak dan orangtua mulai menegaskan target pencapaian dan cita-cita. Masa-masa prasekolah inilah yang berperan secara unik dalam pertumbuhan dan perkembangan seorang anak. Program prasekolah islami juga mampu memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk berinteraksi secara positif dalam lingkungan islami.[1]

Esensi sebuah pendidikan persekolahan adalah proses pembelajaran. Tidak ada kualitas pendidikan persekolahan tanpa kualitas pembelajaran. Berbagai upaya peningkatan mutu pendidikan persekolahan dapat dianggap kurang berguna bilamana belum menyentuh perbaikan proses pembelajaran.[2]

Oleh karena itu, semakin di sadari bahwa pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam usaha mengangkat derajat kehidupan warga masyarakat dan derajat bangsa. Terlebih-lebih bila di akui bahwa usaha pembangunan adalah pembangunan seutuhnya, menuju kesejahteraan lahir dan batin individu serta masyarakat.

Di sisi lain, semakin di sadari pula bahwa pendidikan non formal memainkan peran yang tak kalah pentingnya dalam usaha memajukan dan

---

[1] Wahyudi. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Grasindo
[2] Suryadi, *Pengembanagan Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengembangkan mutu manusia serta untuk memenuhi kebutuhan belajar pokok bagi anak-anak, generasi penerus pemimpin bangsanya. Sekarang ini tidak sedikit orang tua berpandangan bahwa kebutuhan pendidikan anak tidak cukup hanya dipenuhi dari bangku sekolahan saja akan tetapi anak perlu pula mendapatkan pendidikan ekstra atau yang biasa disebut dengan ***"Les"*** yang artinya pendidikan yang didapat di luar jam sekolah.[3]

Secara garis besar, pendidikan ekstra ini dapat dibagi menjadi pendidikan ekstra akademik dan pendidikan ekstra non akademik. Pendidikan ekstra akademik, tentu saja terkait dengan pendidikan sejumlah mata pelajaran yang umumnya merupakan mata pelajaran yang didapat anak di sekolah. Sedangkan pendidikan ekstra non akademik merupakan pendidikan yang berhubungan dengan pengembangan minat dan bakat anak. Salah satu upaya orangtua agar anaknya mendapatkan pendidikan ekstra ini adalah dengan jalan memasukkan anaknya ke tempat Les. Di tempat Les inilah anak mendapatkan pendidikan tambahan alias pendidikan ekstra. Terserah orangtua, pelajaran tambahan apa yang perlu si anak dapatkan dan pelajari.[4]

Namun banyak sekali Lembaga-Lembaga yang mendirikan Les secara bersama untuk memberikan pendidikan tambahan belajar di luar jam sekolah (***Bimbingan Belajar***), akan tetapi ada juga pendidikan ekstra (***Les***) tersebut dilakukan secara Individu (***Les Privat***) yang dimaksudkan adalah memberikan pembelajaran dan bimbingan kepada peserta les privat secara khusus

---

[3] 1001 *Tentang Sekolah. Pendidikan Ekstra...*
[4] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan dengan cara privat antar guru dan peserta les yang dilakukan di tempat tertentu.

Oleh karena itu, suatu pandangan yang luas mengenai pendidikan yakni pandangan yang tidak hanya melihat pendidikan sebagai ***"Persekolahan"*** tetapi pendidikan adalah ***"Belajar"***, tanpa terlalu mempersoalkan dimana dan bagaimana belajar itu dilakukan. Berdasarkan pandangan ini, pendidikan itu merupakan suatu proses yang berlangsung sepanjang hayat dan bentuknya berbeda-beda, yang salah satunya adalah sekolah.

Pendidikan agama Islam merupakan pembelajaran ilmu agama Islam yang juga bisa disampaikan melalui Bimbingan yang dilakukan oleh seorang dewasa kepada peserta didik dalam masa pertumbuhan otak, agar ia memiliki nilai-nilai agama Islam, memilih, memutuskan, berbuat serta bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai agama Islam yang diajarkan.[5]

Anak merupakan aset negara. Pada pundak mereka memikul tanggung jawab dan kelangsungan kehidupan negara dan bangsa. Jika sejak usia dini, anak di bekali dengan pendidikan dan nilai-nilai agama Islam yang baik maka kelak anak akan mampu mengenali potensi-potensi yang ada pada dirinya sehingga mereka dapat mengembangkan potensinya serta terdidik dalam masa pertumbuhan secara kepribadian muslim.[6]

---

[5] Unbiyati Nur, *Ilmu Pendidikan Ialam, Bandeung* ; Pustaka Setia Cetakan I, 1997, hal 9
[6] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Anak yang berpotensi untuk mengikuti pendidikan dasar adalah anak-anak bangsa yang berhak memperoleh pendidikan wajib belajar untuk dipersiapkan bisa mengikuti jenjang sekolah lanjutan. Oleh karena itu, mereka tidak hanya mendapatkan pendidikan di sekolah saja akan tetapi juga diberikan pendidikan ekstra di luar jam sekolah. Di sini orang tua sangat berperan penting untuk menambah wawasan pengetahuan anak dan pengetahuan agama yang lebih luas.

B. Rumusan Masalah

Dari judul skripsi ***"UPAYA ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PADA MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI LES PRIVAT DI KALANGAN ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI PERUMAHAN NGAGEL JAYA BARAT SURABAYA",*** dalam hal ini, penulis membuat beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya para orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar pada anak usia sekolah dasar di Perumahan Ngagel Jaya Barat Surabaya ?
2. Bagaiamanakah pendidikan ekstra terhadap pembelajaran anak melalui Les Privat di Perumahan Ngagel Jaya Barat Surabaya?
3. Bagaimana upaya orangtua dalam meningkatkan prestasi belajar pada materi pendidikan agama islam melalui les privat di kalangan anak usia sekolah dasar Di Perumahan Ngagel Jaya Barat Surabaya?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan

Dari beberapa rumusan masalah tersebut di atas, penulis mempunyai beberapa tujuan dalam permasalahan ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui upaya para orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar pada anak usia sekolah dasar di Perumahan Ngagel Jaya Barat Surabaya.
2. Untuk mendapatkan pengetahuan tentang pendidikan ekstra terhadap pembelajaran melalui Les Privat di Perumahan Ngagel Jaya Barat Surabaya.
3. Untuk mengetahui upaya orangtua dalam meningkatkan prestasi belajar pada materi pendidikan agama islam melalui les privat di kalangan anak usia sekolah dasar Di Perumahan Ngagel Jaya Barat Surabaya

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini, diharapkan nantinya dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang antara lain:

1. Bagi Mahasiswa
   a. Menerapkan ilmu yang didapat dari perkuliahan.
   b. Sebagai latihan untuk lebih menambah cakrawala pandang serta penalaran terhadap permasalahan yang timbul diluar lingkungan kampus dan bagaimana cara mengatasinya, terutama bidang – bidang yang sesuai dengan disiplin ilmunya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program strata satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya

2. Bagi Perguruan Tinggi

Bagi Institut Agama Islam Negeri khususnya Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah kepustakaan, juga dapat dijadikan dasar pengembangan oleh peneliti lain yang mempunyai minat pada kajian yang sama dan sekaligus sebagai penyelesaian tugas akhir bagi mahasiswa.

3. Bagi Anak Didik

Bagi anak yang mengikuti pembelajaran melalui les privat ini disamping diberikan les tambahan secara pengetahuan umum juga dapat memahami pendidikan agama secara menyeluruh misalnya dengn pemberian Qiroati, ajar tulis Al – Qur'an juga diberikan agar dia mengerti akan guna Pendidikan Agama Islam.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi penjabaran kata – kata atau istilah – istilah kunci yang berkaitan dengan masalah atau variabel penelitian, sumber lain menyebutkan bahwa definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang diukur itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Adapun definisi operasional penelitian ini adalah :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Upaya Orang Tua

Upaya adalah usaha atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan dan mencari jalan keluarnya. Upaya Orang Tua adalah usaha atau ikhtiar baik berupa motivasi maupun tindakan dalam meningkatkan prestasinya[7].

2. Pembelajaran

Belajar adalah perubahan perilaku, sedangkan pembelajaran dipandang sebagai proses kegiatan menggerakkan orang-orang untuk belajar. Dalam kegiatan pembelajaran akan tercipta berbagai teknik-teknik yang bersifat kelembagaan, artinya disesuaikan dengan lembaga pendidikan tertentu, seperti 1) teknik menciptakan masyarakat belajar di sekolah, 2) teknik menciptakan masyarakat ilmiah di perguruan tinggi, 3) teknik mengadakan dan mengatur sumber belajar, 4) teknik meningkatkan partisipasi alumni dan masyarakat, 5) teknik meningkatkan kerja sama dengan lembaga-lembaga yang sejenis, dan 6) teknik ketatausahaan yang tepat waktu dan konsisten,[8]

3. Les Privat

Yang dimaksudkan adalah memberikan pembelajaran dan bimbingan kepada peserta les privat secara khusus dilakukan dengan cara privat antar guru dan peserta les yang dilakukan di tempat tertentu.

---

[7] Ny. Y. Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Untuk Membimbing,* Penerbit PT. BPK Gunung Mulia, Jakarta 1987, hlm. 11

[8] Pidarta, Made, Prof. Dr. 2004. *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta : Rineka Cipta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Prestasi Belajar

Prestasi belajar berasal dari kata "*prestasi dan belajar*". Menurut Purwodarminto prestasi belajar diartikan sebagai hasil yang dicapai (dilakukan/dikerjakan). Jadi prestasi itu adalah suatu istilah yang digunakan untuk menunjukkan pada suatu tingkat keberhasilan tentang suatu hal, yang disebabkan oleh suatu hal yang telah dilakukan[9].

5. Pendidikan Agama Islam

Maksud dari Pendidikan ialah Bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap jasmani dan rohani menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Maksud dari Agama Islam ialah kepercayaan terhadap Allah SWT dengan ajarannya dan kewajiba-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu.[10] Jadi maksud dari Pendidikan Agama Islam disini adalah bimbingan jasmani maupun rohani berdasarkan ajaran Agama Islam menuju kepribadian utama menurut ukuran Islam.[11]

6. Anak Sekolah Dasar

Anak sekolah dasar adalah anak yang berusia 7-12 tahun, memiliki fisik lebih kuat mempunyai sifat individual serta aktif dan tidak bergantung dengan orang tua. Biasanya pertumbuhan anak putri lebih cepat dari pada putra. Kebutuhan gizi anak sebagian besar digunakan untuk aktivitas

---

[9] Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: 1994, Usaha Nasional hal: 21
[10] Depdikbud RI, h. 237
[11] Abdurrahman An Nahlawi, *Prinsip-prinsip dan metode Pendidikan Islam*, (Bandung: Diponegoro, 1992) h, 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembentukan dan pemeliharaan jaringan[12]. Karakteristik anak sekolah meliputi:

a. Pertumbuhan tidak secepat bayi.
b. Gigi merupakan gigi susu yang tidak permanen (tanggal).
c. Lebih aktif memilih makanan yang disukai.
d. Kebutuhan energi tinggi karena aktivitas meningkat.
e. Pertumbuhan lambat.
f. Pertumbuhan meningkat lagi pada masa pra remaja.

Anak sekolah biasanya banyak memiliki aktivitas bermain yang menguras banyak tenaga, dengan terjadi ketidakseimbangan antara energi yang masuk dan keluar, akibatnya tubuh anak menjadi kurus. Untuk mengatasinya harus mengontrol waktu bermain anak sehingga anak memiliki waktu istirahat cukup

F. Batasan Penelitian dan Metode Penelitian

1. Batasan Penelitian

Banyak sekali faktor yang dapat diperkirakan akan mempengaruhi hasil peserta didik, namun karena adanya masalah yang dihadapi sangat luas dan adanya keterbatasan waktu, tenaga dan biaya serta pikiran, maka dalam hal ini penulis mematasi membatasi masalah sebagai berikut:

a. Masalah ini terbatas pada pemahaman Pendidikan Agama Islam di Perumahan Ngagel Jaya Barat.

[12] Moehji. Anak Sekolah Dasar. Jakarta, 2003

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Obyek penelitian ini adalah Kalangan Anak Sekolah Dasar (Umur 7 Tahun, Kelas 1 SD)

2. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, saya mengambil metode data kualitatif. Dimana data ini data yang tidak dapat di hitung dengan angka dan dalam penelitian ini yang termasuk data kualitatif adalah tentang keadaan geografis, keadaan demografis, keadaan pembelajarannya melalui les privat apakah efektif, serta pemahamannya pendidikan agama islam di kalangan anak usia sekolah dasar.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam menelaah dan memahami penulisan skripsi ini maka penulis mengadakan pembagian dengan sistematika pembagiannya sebagai berikut: Sebelum memasuki bab-bab terlebih dahulu disajikan halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel transliterasi, abstraks dan deklarasi.

Bab Satu Penulis akan menyajikan Pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian, Definisi Operasional, Ruang Lingkup dan Keterbatasan Peneliti dan Sistematika Pembahasan.

Bab Dua Dalam skripsi ini berisikan tentang landasan teori yang terdiri dari dua bagian, *pertama*, membahas tentang kajian pustaka yang membahas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang upaya orang tua dalam meberikan motivasi pembelajaran melalui pendidikan luar sekolah (les privat) terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam. *Kedua*, Tinjauan tentang Hasil Belajar siswa yang meliputi: pengertian hasil belajar, Jenis-jenis hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, Indikator hasil belajar. *Ketiga,* Tinjauan tentang prestasi belajar pada materi PAI, yang meliputi pengertian Pendidikan Agama Islam, tujuan dan ruang lingkup Pendidikan Agama Islam, fungsi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan dasar-dasar Pendidikan Agama Islam.

Bab Tiga Penulis mencoba memaparkan penjelasan tentang metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, rancangan penelitian, populasi dan sampel, meode pengumpulan data, instrument penelitian dan analisis data.

Bab Empat Laporan hasil penelitian, yang berisi tentang: gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab Lima yaitu berupa penutup meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Sedang bagian akhir dari skripsi ini berisi tentang lampiran-lampiran yang mendukung isi dari skripsi, kemudian daftar pustaka dan daftar riwayat hidup pendidikan penulis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id